

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data tentang “Peran Remaja Masjid dalam Upaya Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar An-Nuur Bangsri” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid dalam upaya meningkatkan kemakmuran masjid dengan melaksanakan beberapa program diantaranya: *pertama* berkontribusi dalam memakmurkan masjid, remaja masjid memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid melalui partisipasi aktif dalam kegiatan yaitu, melaksanakan sholat berjamaah, mengadakan program mingguan, tahunan, dan peringatan hari besar islam. *Kedua*, Kaderisasi Anggota, melalui proses kaderisasi yang terstruktur, remaja masjid dapat dikembangkan menjadi pemimpin yang tangguh dan bertanggungjawab. Dalam proses ini dengan mengadakan rekrutmen para anggota remaja masjid dan LDK diawal kepengurusan. *Ketiga*, mendukung kegiatan takmir, remaja masjid juga berperan dalam mendukung kegiatan takmir melalui partisipasi dalam rapat-rapat pengurus, penyediaan saran dan masukan, serta menjadi tenaga pelaksana dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Dengan demikian, mereka turut berkontribusi dalam meningkatkan kemakmuran masjid secara keseluruhan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat
 - a. Faktor-faktor pendukung seperti kepercayaan penuh dari takmir masjid, partisipasi masyarakat, dan peran seorang pemimpin merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi remaja masjid. Dukungan dan dorongan dari takmir masjid serta partisipasi aktif masyarakat memberikan semangat kepada para remaja untuk aktif dalam memakmurkan masjid. Sementara itu, kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan visi, misi, dan tujuan yang jelas serta menginspirasi anggota juga menjadi kunci dalam kemajuan organisasi tersebut. Dengan adanya faktor-faktor ini, para remaja menjadi termotivasi untuk berperan aktif dalam memakmurkan masjid dan organisasi remaja masjid.
 - b. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh Remaja Masjid An-Nuur Bangsri termasuk kesibukan sebagian pengurus, ketidakaktifan pengurus, kurangnya fasilitas, dan konflik antar pengurus dapat menghambat pelaksanaan program-program dan

pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi remaja masjid untuk bisa mengatur waktu dengan baik, meningkatkan keterlibatan pengurus, memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, dan saling berkomunikasi dan menghargai pendapat satu sama lain dalam penyelesaian konflik. Dengan upaya bersama dalam mengatasi faktor penghambat ini, Remaja Masjid An-Nuur Bangsri dapat mencapai tujuannya dalam memakmurkan masjid serta meningkatkan tanggung jawabnya sebagai pengurus remaja masjid.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan pengurus remaja Masjid Besar An-Nuur Bangsri kedepan sebagai berikut:

1. Perlu adanya penegasan dalam struktur kepengurusan remaja masjid, karena untuk memastikan semua peran dan tanggung jawab terdefinisi dengan jelas.
2. Sebaiknya kepengurusan remaja masjid menyesuaikan usia remaja pada umumnya, sehingga para pengurus remaja masjid memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai dengan fase perkembangan remaja.
3. Keterbatasan narasumber yang telah dilakukan penulis, maka untuk penelitian selanjutnya penting untuk meningkatkan jumlah narasumber guna memperoleh lebih banyak data yang lebih lengkap dan valid.